

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari penelitian yang peneliti lakukan setidaknya ada sekitar 20 situs sejarah yang terkonsentrasi di Kabupaten Serdang Bedagai yaitu di Kecamatan Perbaungan dan Kecamatan Pantai Cermin. dan menurut peneliti masih banyak lagi yang masih belum didata dan diinventarisasikan.
2. Situs Peninggalan Sejarah Kesultanan Serdang yang terdapat di Kabupaten Serdang Bedagai antara lain Mesjid Raya Sulaimaniyah Perbaungan, Mesjid Raya Sulaimaniyah Pantai Cermin, Bekas Lahan Istana Kesultanan Serdang, Makam atau Kuburan T.Rajih Anwar, Makam atau Kuburan Sultan Serdang Sri Paduka Dymm Tuanku Sulaiman Shariful Alamshah, Makam atau Kuburan Tuanku Abunawar Shariful Alam Al-Haj, Makam atau Kuburan Tuanku Luckman Sinar, Makam atau Kuburan Peter Azwar, Makam atau Kuburan Tengku Zainabah, Makam atau Kuburan Tengku Sulaiman Amaludin Sinar, Sekolah Yayasan Perguruan Sinar Serdang, kompleks istana darul Arif masa kini setelah dibumuhanguskan tahun 1947 (kanan) bangunan maupun puing – puing yang masih dapat dilihat adalah menara air, Replika Istana Sultan Serdang, Rumah Sakit Sultan Sulaimaniyah, Rumah Tengku Rajih Anwar, Kuburan yang tak ada Namanya, Makam atau Kuburan T. Defwany, Makam atau Kuburan T.Affan Sinar, Makam atau Kuburan Soerman , Rumah Tua Tengku Syekh Nudin.

3. Kondisi yang menjadi situs-situs Peninggalan Sejarah Kesultanan Serdang di Kabupaten Serdang Bedagai ada yang terawat ,ada yang tidak terawat, dan ada juga yang punah. peninggalan yang terawat seperti Masjid Raya Sulaimaniyah Perbaungan, Masjid Sulaimaniyah Perbaungan, Sekolah Yayasan Perguruan Sinar Serdang, Kuburan Sultan, peninggalan yang tidak terawat seperti PDAM, Rumah Tengku Rajih Anwar, Rumah Tua Syekh Nudin, Bekas Istana Kesultanan Serdang, dan Situs yang Punah/ Situs yang tidak ada adalah Istana Sultan Serdang. Situs peninggalan Masa Kolonial Belanda seperti PDAM atau Ledding Water, serta Situs peninggalan zaman Jepang seperti Rel Kereta Api dan Sungai Ular.
4. Kepedulian masyarakat akan Situs Sejarah dapat dikatakan minim, hal ini terlihat dari kenyataan dilapangan, bahwa sebagian besar dari Situs-situs sejarah yang terawat dan ada juga yang kurang terawat keadaannya. Situs – situs sejarah yang terawat berupa tempat-tempat ibadah seperti mesjid Raya Sulaimaniyah Perbaungan, Masjid Sulaimaniyah Pantai Cermin, Sekolah Yayasan Perguruan Sinar Serdang, Kuburan Sultan . Sementara Situs – situs Sejarah lainnya Seperti Bekas Lahan Istana Kesultanan Serdang, Menara air, Rumah Tua Tengku Syekh Nudin kurang terawat keadaannya.
5. Kepedulian pemerintah dalam melestarikan Situs-Situs Bersejarah Di Kabupaten Serdang Bedagai tidak konsisten. Hal ini terlihat kurangnya perawatan yang dilakukan oleh pemerintah terkait dengan penyelamatan dan pemeliharaan situs-situs sejarah yang berada di Kabupaten Serdang Bedagai.

B. Saran

1. Peneliti menyarankan agar penelitian ini dilanjutkan oleh instansi lainnya guna untuk mengetahui dan menggali situs-situs bersejarah di Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Peneliti menyarankan agar pemerintah membuat suatu peraturan ataupun sanksi kepada masyarakat yang dengan sengaja merusak situs-situs bersejarah ini.
3. Peneliti mengharapkan supaya situs-situs bersejarah yang belum dilestarikan agar secepatnya untuk ditangani oleh pemerintah sehingga masyarakat bisa mengetahui bahwa itu adalah situs sejarah.
4. Peneliti mengharapkan supaya situs-situs bersejarah yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai ini bisa dikembangkan lagi supaya bisa menarik perhatian dari wisatawan sehingga bisa menambah pemasukan daerah.
5. Peneliti mengharapkan agar pendataan situs-situs bersejarah ketiap-tiap daerah dilakukan dengan secepatnya agar situs-situs bersejarah yang ada di tiap-tiap daerah itu tidak hilang begitu saja.
6. Peneliti mengharapkan agar situs-situs bersejarah yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di sekolah-sekolah terkhusus pembelajaran sejarah sehingga bisa menimbulkan kecintaan siswa terhadap mata pelajaran sejarah dan pada akhirnya akan menimbulkan semangat nasionalisme bagi anak-anak sekolah